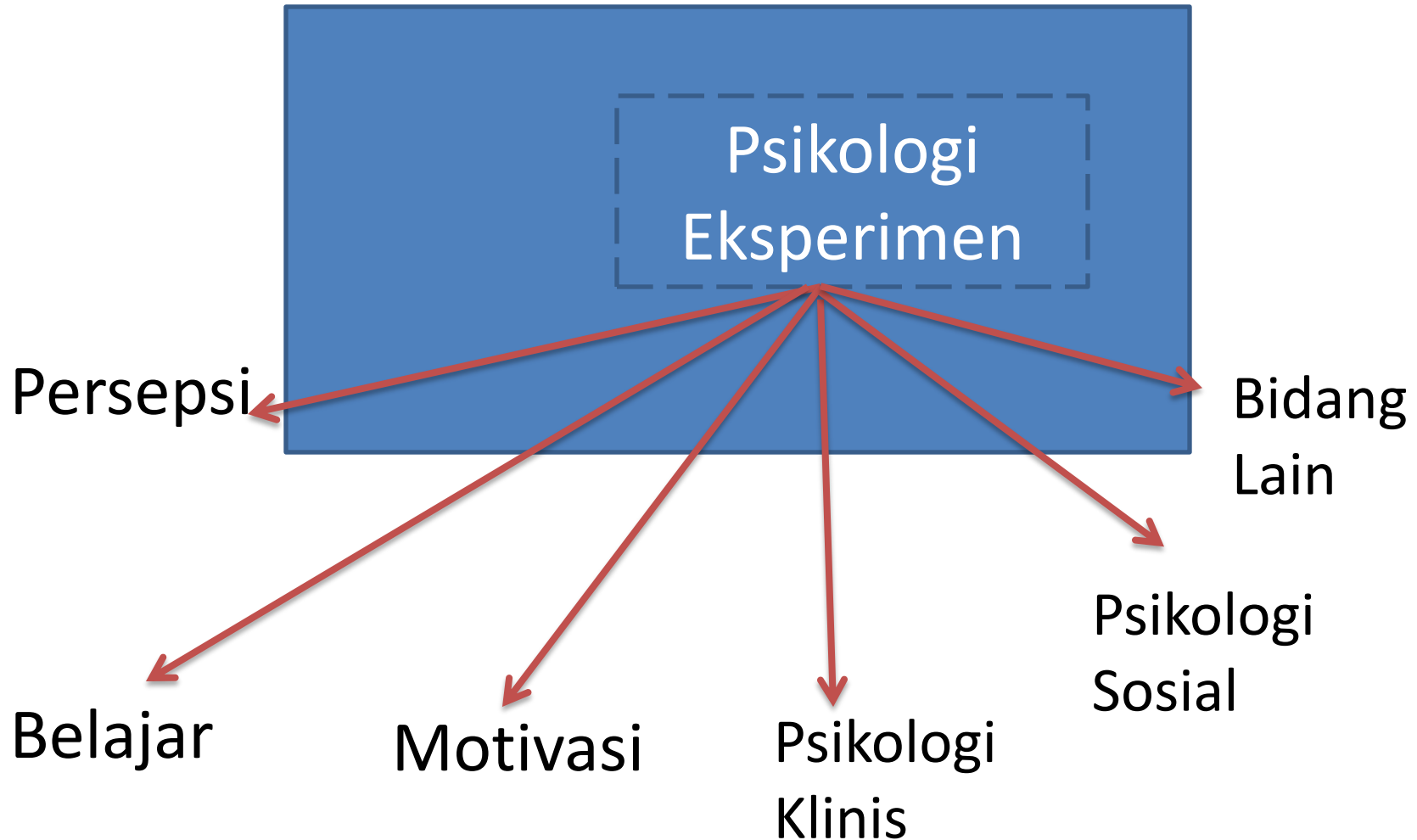




TAHAP-TAHAP PENELITIAN EKSPERIMENTAL

Kedudukan Psikologi Eksperimental Sebagai Metode Penelitian



TAHAP-TAHAP PENELITIAN EKSPERIMENTAL

Sumber topik penelitian:

1. Kehidupan sehari-hari
2. Masalah Praktis
3. Hasil Penelitian Sebelumnya
4. Teori

Beberapa Faktor Lain yang Perlu di Pertimbangkan

1. Keterbatasan Waktu
2. Kesulitan Penelitian
3. Ketersediaan Subjek
4. Pengukuran
5. Ketersediaan Peralatan
6. Etika

Merumuskan Masalah dan Hipotesis Penelitian

Merumuskan Masalah

- Masalah penelitian merupakan kalimat pertanyaan yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel.
- Dalam membuat masalah penelitian, ada 3 syarat:
 1. Menyatakan hubungan dua atau lebih variabel
 2. Dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yang jelas dan tidak ambigu
 3. Memungkinkan dilakukannya pengukuran secara empiris

Contoh: Apakah ada pengaruh musik klasik terhadap prestasi belajar remaja?

HIPOTESIS PENELITIAN

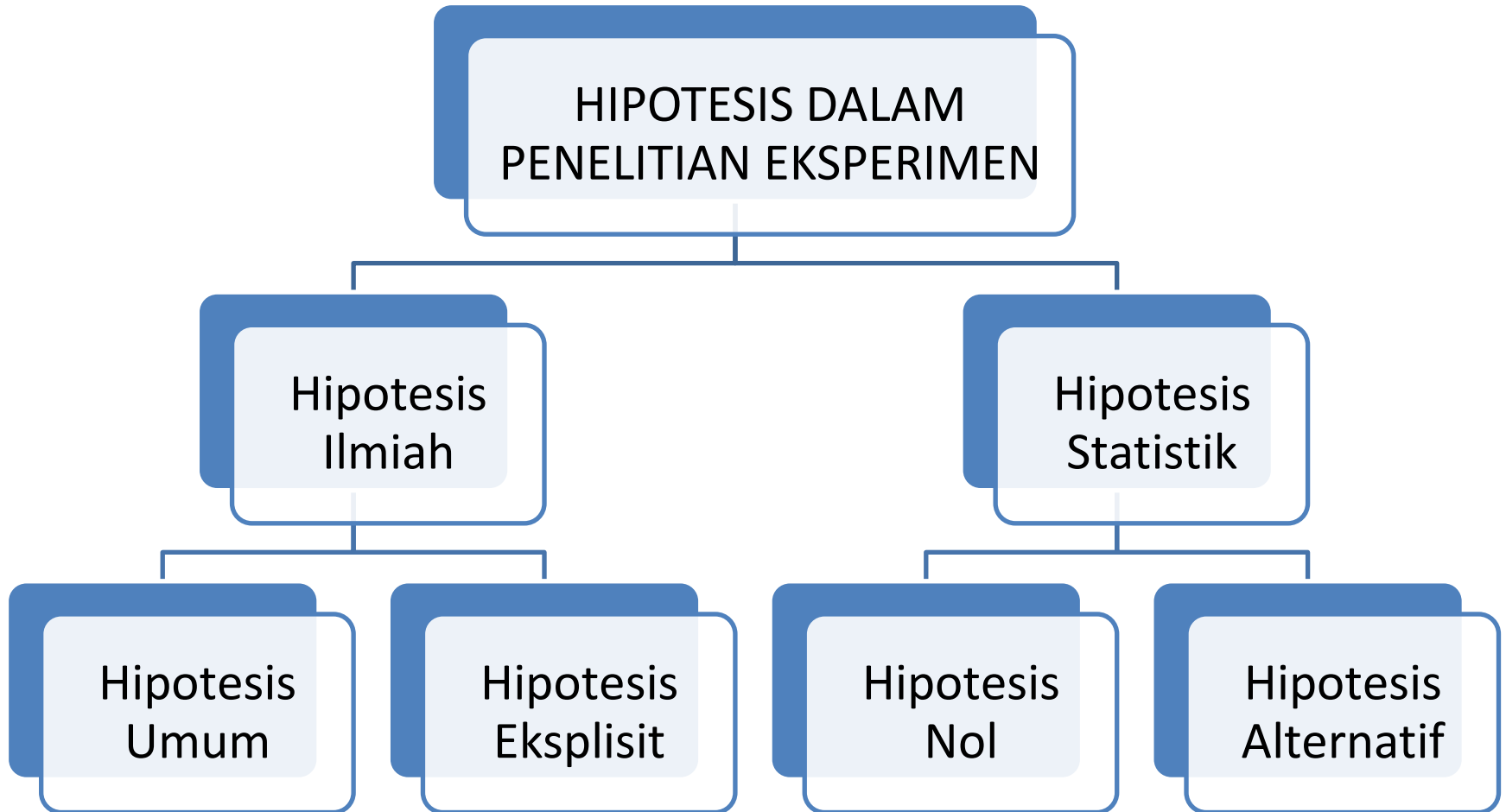
- Hipotesis merupakan pernyataan mengenai dugaan hubungan antara dua atau lebih variabel.
- Karakteristik hipotesis yang baik:
 1. Menyatakan hubungan antar variabel
 2. Harus dapat diuji sehingga dapat memungkinkan dilakukannya pengukuran hubungan variabel.

HIPOTESIS PENELITIAN

- Hipotesis dapat diperoleh dari:
 1. Teori
 2. Hasil penelitian sebelumnya
 3. Hasil penalaran observasi

Dalam penelitian eksperimental hipotesis menyatakan hubungan sebab-akibat, yaitu pengaruh VB terhadap VT.

KERLINGER & LEE (2000)



HIPOTESIS

Hipotesis umum merupakan hipotesis yg secara umum menggambarkan hubungan var. bebas dan var. terikat. Agar dpt diteliti maka hip. Umum diubah ke dalam bentuk operasional dari setiap variabel penelitian yang disebut sebagai **hipotesis eksplisit**. Hipotesis eksplisit secara ringkas menggambarkan subjek penelitian yg digunakan, prosedur yg dilakukan dan VT yg diharapkan.

HIPOTESIS

Hipotesis statistik merupakan pernyataan yg dpt diuji secara statistik mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian. Pada penelitian eksperimen yang membandingkan dua kelompok atau lebih, hipotesis statistik menyatakan adanya perbedaan VT di antara kelompok-kelompok penelitian.

Hipotesis nol adalah hipotesis yg menyatakan tidak adanya hubungan antar variabel atau tidak adanya perbedaan VT antar kelompok penelitian.

Hipotesis alternatif merupakan hipotesis yg menyatakan adanya hubungan antar variabel atau adanya perbedaan VT antar kelompok eksperimen. Disebut juga sbg hipotesis penelitian, karena hipotesis ini yg menjadi dasar dilakukannya penelitian.

HIPOTESIS

H_a dan H_0 juga dapat dinyatakan dalam bentuk yang berbeda : hipotesis dua-ekor (two-tails) dan hipotesis satu ekor (one-tail). Penamaan ini terkait dengan daerah penolakan hipotesis nol pada uji signifikansi dari hasil perhitungan statistik.

Pada hipotesis dua ekor, arah hubungan antar variabel belum diketahui/diduga oleh peneliti. Hipotesis ini hanya menyatakan bahwa VB mempengaruhi VT atau ada perbedaan antar kelompok dalam penelitian, namun belum diketahui bagaimana pengaruhnya atau perbedaannya.

Pada hipotesis satu ekor, sudah diketahui pengaruhnya atau perbedaannya.

CONTOH HIPOTESIS

Hipotesis Ilmiah

Hipotesis umum : Relaksasi mempengaruhi tingkat kecemasan.

Hipotesis dua ekor : Subjek yang diberi relaksasi akan mempunyai tingkat kecemasan yang berbeda dengan subjek yang tidak diberi relaksasi.

Hipotesis satu ekor : Subjek yang diberi relaksasi akan mempunyai tingkat kecemasan yang lebih rendah dibanding subjek yang tidak diberi relaksasi.

CONTOH HIPOTESIS

Hipotesis Statistik

Hipotesis dua ekor

H_0 : Subjek yang diberi relaksasi akan mempunyai tingkat kecemasan yang tidak berbeda secara signifikan dengan subjek yang tidak diberi relaksasi.

H_a : Subjek yang diberi relaksasi akan mempunyai tingkat kecemasan yang berbeda secara signifikan dengan subjek yang tidak diberi relaksasi.

CONTOH HIPOTESIS

Hipotesis Statistik

Hipotesis satu ekor

H_0 : Subjek yang diberi relaksasi akan mempunyai tingkat kecemasan yang lebih tinggi secara signifikan dengan subjek yang tidak diberi relaksasi.

H_a : Subjek yang diberi relaksasi akan mempunyai tingkat kecemasan yang lebih rendah secara signifikan dengan subjek yang tidak diberi relaksasi.

MENENTUKAN VARIABEL PENELITIAN

VARIABEL PENELITIAN

Variabel adalah karakteristik atau fenomena yang berbeda di antara organisme, situasi dan lingkungan (Christensen, 2001)

Penelitian eksperimen : pengaruh VB terhadap VT.

VB (variabel bebas) : variabel yang dimanipulasi dalam penelitian karena diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lain.

VT (variabel terikat) : respon subjek penelitian yg diukur sebagai pengaruh VB.

VARIABEL BEBAS

Untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya, dalam penelitian eksperimen, variabel bebas akan dimanipulasi.

Manipulasi : memberikan variasi VB yang berbeda pada kelompok subjek yang berbeda.

Variabel aktif : variabel yang dapat dimanipulasi (metode belajar, terapi, perlakuan yg lain).

Variabel atribut : variabel yang tidak dapat dimanipulasi (usia, jenis kelamin, agama, inteligensi, dll)

VARIABEL BEBAS

Tiga bentuk variasi VB :

1. Ada – tidak ada

Sebuah kelompok menerima perlakuan, kelompok lainnya tidak (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol)

2. Kuantitas variabel

Memberi kuantitas yang berbeda pada kelompok penelitian yang berbeda.

3. Jenis variabel

Memberikan jenis atau kategori dari VB yg berbeda kepada setiap kelompok.

VARIABEL BEBAS

Dua cara manipulasi VB :

1. Manipulasi instruksi

Dengan cara memberi suatu instruksi tertentu pada suatu kelompok dan memberikan instruksi yang berbeda pada kelompok yang lain.

2. Manipulasi kondisi

Membuat kondisi yang berbeda pada setiap kelompok untuk menciptakan variasi VB.

VARIABEL TERIKAT

Jenis :

1. Respon fisiologis (tekanan darah, detak jantung, GSR (galvanic skin response), respiratory rate, dll)
2. Perilaku yang tampak (memukul, membuang sampah, menolong orang, dll)
3. Laporan verbal (wawancara, kuesioner atau observasi)

VARIABEL TERIKAT

Cara mengukur :

1. Frekuensi, mengukur jumlah respon yang muncul
2. Latensi, mengukur waktu yang dibutuhkan subjek untuk merespon
3. Durasi respons, mengukur lamanya waktu subjek berespon
4. Amplitudo, mengukur kekuatan respon subjek
5. Menetapkan pilihan, mencatat pilihan subjek dari beberapa alternatif yang ada

VARIABEL SEKUNDER

Variabel selain variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat.

Sutrisno Hadi (2000) menyebut variabel ini sebagai controlled factors.

Tipe Penelitian

		Perlakuan terhadap VB	
		Dimanipulasi	Tidak dimanipulasi
Situasi/ Setting Penelitian	Situasi Tidak Alami	Controlled Laboratory Experimen	Ex post facto laboratory study
	Situasi Alamiah	Controlled field Experimen	Ex post facto field study

Disain Penelitian

Ada 2 jenis:

1. Between Subject Design (Desain antar kelompok)
2. Within Subject Design (Desain dalam Kelompok)



Perencanaan dan Pelaksanaan Penelitian

- Perencanaan Menyangkut:
 1. Subjek Penelitian
 2. Peralatan, (alat ukur VT, alat manipulasi VB dan alat pendukung lainnya)
 3. Prosedur (semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian, awal-akhir)
 4. Teknik analisa data (statistika)
 5. Pilot Study (uji coba)
- Pelaksanaan penelitian eksperimental dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan sebelumnya

